

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh data yang didapat dan penarikan ulang dari fokus penelitian ini, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Majelis Sholawat Ashabul Mutjaba berdiri karena diprakarsai oleh kekhawatiran masyarakat dan pemuda perihal bagaimana cara mempersatukan para pemuda agar mempunyai wadah sehingga mempunyai kegiatan yang positif. Akhirnya pada tahun 2012 berdirilah sebuah Majelis Sholawat Ashabul Mutjaba yang dulunya bernama Himmatul Musthofa.
2. Majelis Sholawat Ashabul Mutjaba memiliki kegiatan pembinaan akhlak yang cukup baik. Baik dari materi pengajian dan sholawat bersama, kondisi akhlak remaja yang mengikuti Majelis Sholawat Ashabul Mutjaba selalu dibina sehingga mempunyai kepribadian akhlak yang baik, baik pada saat mengikuti majelis dan diharapkan diluar majelis pun demikian.
3. Peranan Majelis Sholawat Ashabul Mutjaba dalam membina akhlak remaja di Desa Banjarejo, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. *Pertama*, melakukan keteladanan dengan saling meniru dan mencontoh oleh manusia yang satu dengan manusia lainnya. *Kedua*, melalui pembiasaan maksudnya pembiasaan dilakukan agar anak terbiasa

melakukan hal-hal yang baik agar dapat menjadi sesuatu kebiasaan yang baik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, melalui nasihat dengan cara bercerita, cerita yang mengundang nasihat agar menumbuhkan kesadaran untuk berakhlak yang baik.

B. Saran

Adapun berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kiranya peneliti ingin memberi masukan yang bersifat positif. Diantaranya adalah:

1. Untuk meningkatkan nilai-nilai islam, hendaknya majelis sholawat dan lebih berperan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk meningkatkan semangat remaja dalam beribadah dan bersholawat kepada Rasulullah SAW.
2. Untuk mengembangkan peranan majelis sholawat hendaknya remaja aktif mengikuti segala kegiatan-kegiatan yang ada
3. Majelis Sholawat hendaknya meningkatkan kualitas agama remaja, supaya mereka mampu membentengi diri mereka sendiri dari pergaulan bebas di era milenial.
4. Majelis Sholawat hendaknya menjalin kerja sama dengan pemerintah desa setempat dan juga dengan majelis yang lainnya.
5. Semoga Majelis Sholawat Ashabul Mutjaba semakin berkembang dan mampu membawa perubahan menjadi lebih baik lagi.